

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif ini merupakan penelitian yang dilakukan menggunakan cara mengamati sebuah objek tertentu yang akan diteliti kemudian melakukan pengumpulan data berasal objek tersebut dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana peneliti menjadi instrument atau alat kunci, menyampaikan ambaran lengkap tentang situasi sosial menggunakan cara mendeskripsikan beberapa variable yang ada hubungannya dengan persoalan atau kenyataan yang sedang diteliti.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Sebuah riset yang dilakukan secara mendalam pada sesuatu, seseorang atau sekelompok orang, dan organisasi berdasarkan pada sifat alamiahnya. Penelitian ini membutuhkan data terintegrasi yang mendalam serta lengkap sehingga di dapatkan suatu gambaran yang jelas.<sup>2</sup> Penelitian ini berfokus pada peran usaha tani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan petani ditinjau dari *maqashid syariah*.

---

<sup>1</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 17.

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 67.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam bagian ini bertindak sebagai instrument dan pengumpul data. Instrument selain manusia juga dapat digunakan, namun fungsinya hanya sebatas pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>3</sup> Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk membangun hubungan yang akrab antara peneliti dengan informan sebagai sumber data, sehingga peneliti mampu mendapatkan informasi yang akurat dalam penelitian ini.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banaran Kulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan atas potensi Desa Banaran Kulon yang akan diteliti disesuaikan dengan tujuan penelitian. Desa yang dipilih merupakan Salah satu tempat penghasil bawang merah melimpah, serta hampir 80% semua penduduk desa Banaran Kulon berprofesi sebagai petani bawang merah untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 78.

<sup>4</sup> Bagus, Perangkat Desa Banaran Kulon, Nganjuk 12 April 2023

## D. Data dan Sumber Data

Data utama yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata dan tindakan. Jika dilihat dari mana sumber data berasal, maka sumber data dapat dibagi menjadi 2 yaitu:<sup>5</sup>

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung tanpa adanya perantara dengan sumber asli yang diteliti. Penelitian ini mendapatkan data primer melalui wawancara langsung dengan Bagus selaku Perangkat Desa Banaran Kulon sekaligus petani bawang merah dan para kelompok tani di Desa Banaran Kulon yang menjadi narasumber atau informan dalam penelitian ini.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menjadi pendukung data primer terkait dengan objek yang sedang diteliti. yang berasal dari dokumen-dokumen, internet, serta buku-buku terkait maqashid syariah antara lain buku dengan judul *Fiqh Maqashid Syariah: Moderasi Islam Antara Aliran Tekstual dan Aliran Liberal* karya Yusuf Qardhawi serta dokumentasi foto saat melakukan wawancara dengan para narasumber dan dokumen berupa daftar nama para anggota kelompok tani desa Banaran Kulon serta pendapatannya.

---

<sup>5</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 53.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara merupakan proses pengumpulan data, menggunakan informasi yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian, dalam hal ini wawancara diartikan sebagai pembuktian informasi yang telah diperoleh.<sup>6</sup>

Teknik yang di gunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan wawancara mendalam, yaitu suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti. Wawancara dengan tanya jawab, sambil bertatap muka dengan mengajukan pertanyaan yang telah disepakati, dan pemberian pertanyaan setelah informasi memberikan jawaban, tanya jawab ini berfungsi untuk memenuhi kebutuhan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap peran usaha tani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan petani ditinjau dari *Maqashid*

---

<sup>6</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 81.

*Syariah* yang ada di Desa Banaran Kulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dengan 10 informan untuk mendapatkan data tentang penelitian ini yakni peran usaha bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Banaran Kulon. 10 informan tersebut yaitu para Petani Bawang Merah di Desa Banaran Kulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk antara lain Sumadi, Suhadi, Bagus, Gunawan, Miko, Sumiran, Alan, Putra, Adi, dan Yanto.

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.<sup>7</sup> Teknik ini peneliti gunakan untuk melihat secara langsung mengenai “ Peran Usaha Tani Bawang Merah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Ditinjau dari Maqashid *Syariah* (Studi di Desa Banaran Kulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk )”.

---

<sup>7</sup> Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 54.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian yang berupa sumber tertulis, film, dan gambar (foto).<sup>8</sup> Dokumen tersebut yang kemudian akan memberikan informasi terhadap proses penelitian “Peran Usaha Tani Bawang Merah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Ditinjau dari *Maqashid Syariah*. (Studi Kasus di Desa Banaran Kulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk)”.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah metode penelitian dengan menggunakan interaksi analisis, suatu analisis berdasarkan data berdasarkan pada data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Tahapan-tahapan yang diperlukan dalam proses analisis data yaitu:<sup>9</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu meringkas, memilih, atau memfokuskan tema beserta polanya untuk dicari sesuatu pokok utama yang penting dan membuang yang tidak dibutuhkan. Sehingga dengan cara tersebut akan memberikan sebuah gambaran data yang jelas dan mudah, untuk mempermudah Penelitian dan mencari data-data sebelumnya yang dibutuhkan

---

<sup>8</sup> Ibid, 64

<sup>9</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 159.

## 2. Penyajian Data

Dalam metode ini Penelitian kualitatif setelah dilakukan reduksi data yaitu menyajikan data bisa dibuat uraian yang menjelaskan secara singkat, bagian dan hubungan antar kategori.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penemuan kesimpulan di awal banyak ditemukan data yang sifatnya masih sementara dan bisa berubah jika ada bukti yang bisa ditunjukkan. Hal lainnya jika di awal sudah ditemukan bukti yang bisa ditunjukkan, maka hal itu sudah bisa diakui sebagai kesimpulan yang absah dan kredibel.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Cara meningkatkan kepercayaan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara:

1. Memperpanjang masa pengamatan, hal ini sangat berguna untuk meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa dengan mempelajari budaya, dan dapat menguji informasi dari subjek, dan untuk membangun kepercayaan subjek terhadap peneliti serta dapat meningkatkan kepercayaan peneliti.
2. Pengamatan yang berlanjut, untuk menemukan situasi yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti, serta memfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara spesifik.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan kebenaran data yang di dapat dari suatu sumber berdasarkan kebenaran dari suatu sumber-. Selain itu, triangulasi juga digunakan untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber atau teknik pengumpulan data.<sup>10</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra lapangan
  - a. Melakukan observasi
  - b. Menemukan, mengidentifikasi, dan merumuskan masalah
  - c. Menentukan metode dan desain penelitian
2. Tahap Lapangan
  - a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri untuk masuk ke lapangan
  - b. Mengumpulkan informasi terkait penelitian
  - c. Melakukan analisis data selama penelitian: menyamakan fakta lapangan/data dengan teori
3. Tahap Paska Lapangan
  - a. Menganalisis data yang telah diperoleh selama di lapangan
  - b. Membuat laporan penelitian<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Mawardi, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 84.

<sup>11</sup> Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 6.